

***Observation* – Strategi Impelemtasi Pengembangan Model Pembelajaran dalam Perangkat Pembelajaran**

Kelompok 6

Anggota : Cici Nabila Suniah – 212153009

: Dina Wulansari – 212153039

Kelas : C

Mata Kuliah : Inovasi Pembelajaran

- Sumber:

https://www.youtube.com/watch?v=oXwQ_o8zB38

- Hasil Analisis:

Ada 8 strategi pembelajara yaitu:

1. Strategi ekspositori: menekankan pada penjelasan materi secara verbal dan non - verbal sehingga peserta didik dapat dengan mudah menguasai materi secara optimal.
2. Strategi Inkuiri: menekankan pada keaktifan siswa kemudian peserta didik tersebut diarahkan untuk mencari jawaban dari apa yang telah ditanyakan, sehingga peserta didik dapat berpikir kritis, logis, dan sistematis.
3. Strategi Berbasis Masalah: menekankan pada rangkaian pembelajaran peserta didik, jadi tidak hanya mencatat dan mendengarkan saja.
4. Strategi Kooperatif: menekankan untuk peserta didik bekerjasama dan berdiskusi dalam kelompoknya yang membahas materi yang sedang dipelajari.
5. Strategi Afektif: menghadirkan peserta didik pada sebuah permasalahan atau situasi yang mengandung problematik sehingga peserta didik memiliki sikap positif dalam menghadapi masalah.
6. Strategi Kontekstual: lebih mendorong siswa untuk belajar penerapan dalam kehidupan nyata.
7. Strategi Aktif: melibatkan siswa secara langsung dalam berinteraksi, menyelidiki, menyelesaikan masalah dan menyimpulkan pemahaman diri. Melalui pembelajaran aktif, guru akan mengondisikan siswa untuk selalu mengalami pengalaman belajar yang lebih bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dilakukan selama proses pembelajaran.
8. Strategi Quantum: penggabungan sugestologi, teknik pemercepatan belajar dan NLP dengan teori dan keyakinan termasuk diantaranya konsep-konsep kunci dan berbagai teori dan strategi belajar yang lain, seperti teori otak kanan/kiri, teori

otak triune (3 in 1), pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestetik), teori kecerdasan ganda, pendidikan holistik (menyeluruh), belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan simbol (metaphoric learning), simulasi/permainan.

- Hasil Observasi:

A. Tujuan

1. Membandingkan kelompok strategi pembelajaran yang berbeda; dan
2. Menganalisis perbedaan yang mencolok pada kelompok strategi pembelajaran tersebut.

B. Alat dan Bahan

Buku materi Strategi Pembelajaran dan sumber relevan lain yang berkaitan dengan materi.

C. Langkah Kerja

Cari masing-masing penjelasan strategi di bawah ini supaya kamu dapat membuktikan hasil prediksimu!

D. Hasil

No	Strategi Pembelajaran	Perbedaan
1.	Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung	Model pembelajaran langsung, di mana guru yang memegang kendali penuh. Sementara, model pembelajaran tidak langsung, guru hanya berfungsi sebagai <u>fasilitator</u> . Dalam model jenis ini, pembelajaran dilakukan secara bertahap. Model pembelajaran tidak langsung menghasilkan berupa pengembangan sikap dan perilaku. Sementara itu, pembelajaran langsung menghasilkan berupa pengetahuan baik kognitif maupun psikomotorik.
2.	Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	Pendekatan yang berpusat pada siswa atau (<i>student centered approach</i>) ini, bertujuan supaya siswa nantinya mampu memiliki kapabilitas dalam berpikir (<i>thinking skill</i>) kritis, ilmiah, dan analitis.

3.	Penilaian Autentik	<p>Pada penilaian autentik, guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar.</p>
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas. RPP dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan.</p>